

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA
METRO TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun Oleh :

**DIAH ARUM SARI
NPM: 1801011037**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AJARAN 1444 H / 2022M**

**EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA
METRO TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar S.Pd**

**Oleh
DIAH ARUM SARI
NPM: 1801011037**

Pembimbing: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id, email: mail@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR
2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN
2021/2022

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 8-350/In-28-1/D/PP-009/07/2022

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022, disusun oleh: Diah Arum Sari, NPM: 1801011037, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/30 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag., MA

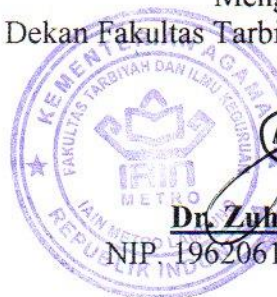
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

**EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA
METRO TAHUN AJARAN 2021/2022**

ABSTRAK

**Oleh :
DIAH ARUM SARI**

Proses pembelajaran PAI yang semestinya dilaksanakan secara langsung dan tatap muka, dengan adanya pandemi saat ini disesuaikan menjadi pembelajaran secara daring atau online diselingi dengan satu kali pembelajaran tatap muka, sehingga dalam waktu tiga minggu dilaksanakan pembelajaran PAI sebanyak tiga kali dengan ketentuan satu kali pertemuan tatap muka dan dua kali pembelajaran secara online. Maka pemberian materi pembelajaran dialihkan melalui e-learning di PKBM Al Suroya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 200 siswa. Sedangkan sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sample frame. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan efektivitas e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Al Suroya Metro maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menggunakan uji parsial (T) untuk variabel Efektivitas E-Learning (X) diperoleh hasil 11,797 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,797 > 1,667$. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis satu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya antara variabel Efektivitas E-Learning (X) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas E-Learning mampu mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PAI pada PKBM Al-Suroya Metro. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperkuat kembali dengan hasil uji koefisien determinasi hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,744. Artinya bahwa variabel Efektivitas E-Learning (X) mampu mempengaruhi Hasil Belajar (Y) sebesar 74%, sedangkan 26% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Efektivitas *E-Learning*, Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan


DIAH ARUM SARI
NPM.1801011037

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Qs. Al-Baqarah : 153

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Daryono dan Ibunda Napsiatun yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik kandung saya Andika Habib Alamsyah serta keluarga besar yang memberikan dukungan, pelajaran hidup dan doa untuk keberhasilan saya.
3. Kakek dan Nenek Sarwi, Siti Jembarning (Almh), Samidi (Alm) dan Menik yang menjadikan motivasi untuk terus berjuang, selalu memberi pelajaran arti kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab.
4. Pembimbing saya Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Much.Muchlis, M.Pd.I dan segenap staf PKBM Al Suroya Metro yang membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

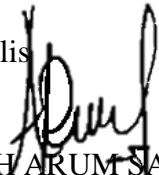
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro. Dr Masykurillah, S.Ag MA, selaku Pembimbing. Pengelola PKBM Al Suroya Metro yang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas dalam kegiatan pengumpulan penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 21 Juni 2022

Penulis


DIAH ARUM SARI
NPM.1801011037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Yang Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian MP PAI.....	11
2. Tujuan MP PAI	12
3. Ruang Lingkup MP PAI	13
4. Pengertian Hasil Belajar	14
5. Kriteria Hasil Belajar.....	16
6. Fakto Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
B. Pengertian <i>E-Learning</i>	23
1. Pengertian Efektivitas.....	23
2. Pengertian <i>E-Learning</i>	24
3. Karakteristik <i>E-Learning</i>	26
4. Kelebihan Dan Kelemahan <i>E-learning</i>	27
5. Pelaksanaan <i>E-learning</i> Dalam MP PAI	30
C. Efektifitas <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Pai Jenjang Paket C Setara SMA Mahir 2 Di PKBM Al Suroya Metro.....	31
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ramcangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisa Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro	50
b. Visi, Misi dan Tujuan PKBM Al Suroya Metro	51

c.	Keadaan Sarana Dan Prasarana PKBM AL SUROYA Metro	52
d.	Struktur Kepengurusan PKBM AL SUROYA Metro	54
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
a.	Data Efektifitas <i>E-learning</i> Di PKBM Al Suroya Metro ..	55
b.	Data Hasil Belajar Di PKBM Al Suroya.....	57
c.	Uji Hipotesis.....	59
B.	Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Nilai Hasil Belajar	16
Tabel 2.2	Kriteria Hasil Belajar	17
Tabel 2.3	Mekanisme dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar Paket C setara SMA	19
Tabel 2.4	Pengguna <i>E-learning</i>	34
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	43
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen	43
Tabel 4.1	Data Ruang PKBM Al Suroya Metro	53
Tabel 4.2	Data Peralatan PKBM Al Suroya Metro.....	53
Tabel 4.3	Struktur Kpengurusan KBM Al Suroya Metro.....	54
Tabel 4.4	Keadaan Siswa.....	55
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Efektivitas <i>E-Learning</i> PKBM Al Suroya Metro.....	55
Tabel 4.6	Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro ..	57
Tabel 4.7	Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro	58
Tabel 4.8	Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4.9	Uji Parsial (T)	62
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1	Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro.....	58
Gambar 4.2	Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : *Outline*
- Lampiran 4 : Surat Izin *Research*
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Diterima Melaksanakan Observasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi
- Lampiran 8 : Surat Bebas Jurusan PAI
- Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 11 : Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas E-Learning
- Lampiran 12 : Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI PKBM Al Suroya
- Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas E-Learning
- Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas E-Learning
- Lampiran 15 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 16 : Uji Hipotesis
- Lampiran 17 : R Tabel
- Lampiran 18 : t Tabel
- Lampiran 19 : Dokumentasi Dengan Responden
- Lampiran 20 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yang ideal dapat diperoleh dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sadar, tersusun dan terorganisasi dengan baik dan rapi. Dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pembentukan karakter siswa yang beragam, memiliki budi pekerti luhur dan dapat bersosialisasi dengan baik didalam lingkungan masyarakat.¹

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang dapat diukur dan diamati yang terjadi pada diri siswa terhadap perubahan tingkah laku dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Mengukur hasil belajar siswa, penilaian dapat dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian siswa dalam mencapai tujuan yang diatur dan diterapkan dalam progam.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (faktor fisiologi dan faktor psikologis), sedangkan faktor eksternal meliputi (faktor kematangan fisik dan faktor lingkungan). Kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat,

¹ Umihidayati, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Peranggi Melalui Metode Tanya Jawab," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 6, no. 5 (2015), 2.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 197.

mempengaruhi, membutuhkan dan menentukan. Perubahan salah satu faktor akan berpengaruh ke faktor lainnya.³

Dengan adanya penggunaan *e-learning* yang di rancang dengan memperhatikan karakteristik peserta didik diharapkan dapat mengkomodasi pembelajaran dikelas, untuk meningkatkan hasil belajar relevan, interaktif dengan mengaplikasikan teknologi.⁴ Tidak hanya itu model pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik berkesan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga menjadi penting karena digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁵ Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *e-learning* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik.⁶

E-learning menjadi salah satu model pembelajaran yang menggunakan media teknologi. Tuntutan pada masa kini pembelajaran harus bersifat terbuka dan bersifat dua arah, beragam multi disipliner serta terkait pada produktivitas kerja. Untuk menjadi generasi guru di era digital seperti sekarang ini tidak menjamin eksistensi guru dapat dilihat dari kharismanya semata. Bukan hanya menguasai cara berkomunikasi dan beradaptasi,

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

⁴ Heni Wijayanti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-learning*" *Educomtech: Jurnal Kajian Teknologi dan Pendidikan*, Vol 6 No 1, (2021), 4.

⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia, 2018) 8.

⁶ Meidawati, *Pengaruh Daring Terhadap Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2019) 4.

mengikuti arah tantangan zaman sekarang guru di era digital seperti saat ini diuntut mampu berinovasi dan berkreasi menggunakan teknologi, karena sistem pembelajaran sangat berbeda dengan tahun 80-an dan cara tersebut sudah tidak dapat diterima oleh peserta didik di zaman sekarang ini. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan secara mendasar, dari cara pandang terhadap pengetahuan, sampai dengan pengetahuan itu di ajarkan di depan kelas maupun di luar kelas. Pada kenyataannya teknologi saat ini menjadi salah satu solusi yang tepat untuk digunakan ketika dalam situasi pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh.⁷

Pembelajaran jarak jauh secara *e-learning* dengan menggunakan media online memang suatu kegiatan belajar yang tidak biasa dilakukan sebelumnya, tetapi ini merupakan suatu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami pembelajaran secara jarak jauh, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim dan Sudirman yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.⁸

Penggunaan *e-learning* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses intruksional dan pembelajaran yang akan

⁷ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal di Era Digital*, (Yogyakarta: Noktah, 2019), 160.

⁸ Mustakim, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646/8447>, Diakses pada hari minggu, 9 April 2022 pada Pukul 07.02 WIB.

dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh siswa, guru penyelenggara pendidikan. Penggunaan *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Berdasarkan hasil pra-survey pada tanggal 15 September 2021 di PKBM Al suroya memberikan penjelasan bahwa yang menjadi guru mata pelajaran PAI yaitu Saudara Riski, dan sesuai hasil wawancara dengan Saudara Arief Adi Saputra sebagai wali kelas memberikan keterangan bahwa salah satu yang menghambat pembelajaran secara khusus pada mata pelajaran PAI adalah permasalahan yang muncul dan bersumber dari dalam diri peserta didik yaitu terdapat kesulitan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran walaupun materi yang disampaikan sering didengarkan dan bahkan rutin dilakukukan dikehidupan sehari-hari seperti materi thaharah, shalat dan puasa. Penyampaian materi yang harus berulang dan mendasar dilakukan untuk memastikan pemahaman materi oleh keseluruhan peserta didik. Apabila hal ini terus berjalan akan berpengaruh terhadap penerimaan materi siswa dan kemudian berimbas kepada hasil belajar siswa.

Di sisi lain, sarana dan prasarana yang di miliki sekolah seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar. Sekolah sudah memiliki *e-learning* namun belum dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal oleh guru, terutama pada guru Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya media

pembelajaran *e-learning* ini diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Hal ini dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Dengan permasalahan yang seperti itu, maka PKBM Al Suroya Metro sudah mulai menerapkan penggunaan *e-learning* dalam menunjang proses pembelajaran daring. Dengan kata lain kini SPNF PKBM Al Suroya Metro telah melakukan beberapa inovasi sistem sebagai upaya mengubah pola pendidikan yang bersifat tradisional menjadi proses pembelajaran yang menarik dan kekinian berdasarkan perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia. Walaupun masih banyak kendala mengingat keadaan warga belajar yang beraneka ragam latar belakang, baik dari segi usia, kesibukan maupun pengalaman yang berbeda. Berbeda jika di bandingkan dengan pendidikan formal yang mayoritas usia siswanya sama dan memiliki pengalaman belajar yang sama. Namun perbedaan latar belakang inilah yang menjadi ciri khas pendidikan kesetaraan dan menjadi tantangan tersendiri bagi tutor khususnya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang maksimal.

Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran PAI program paket C yang memiliki kebijakan baru seperti dalam pembagian waktu pembelajaran dan

permasalahan penyampaian materi yang harus dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Proses pembelajaran PAI yang semestinya dilaksanakan secara langsung dan tatap muka, dengan adanya pandemi saat ini disesuaikan menjadi pembelajaran secara daring atau online diselingi dengan satu kali pembelajaran tatap muka, sehingga dalam waktu tiga minggu dilaksanakan pembelajaran PAI sebanyak tiga kali dengan ketentuan satu kali pertemuan tatap muka dan dua kali pembelajaran secara online. Oleh sebab itu penggunaan *e-learning* di PKBM Al Suroya ini perlu untuk dikembangkan. *E-learning* dapat diartikan sebagai upaya pemanfaatan fasilitas internet dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Peneliti dalam hal ini berpendapat bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif bagi warga belajar dan tutor. Dengan adanya penggunaan *e-learning* ini, diharapkan memberikan perubahan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi warga belajar serta dapat menunjang peningkatan semangat dan mendorong warga belajar untuk terus memiliki prestasi dalam menempuh pendidikannya. Dalam rekaman transaksi kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan jaringan ini, *e-learning* mampu mendeteksi bagaimana keaktifan dan rekam jejak proses pembelajaran dengan baik dan sistematis. Namun disisi lain persoalan muncul bagaimanakah sebenarnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI PKBM AL SUROYA METRO”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber belajar berbasis teknologi komputer dan telekomunikasi.
2. Keterbatasan kompetensi guru dalam pemberlakuan penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar.
3. Penggunaan internet belum optimal dalam pencarian sumber belajar.
4. Rendahnya tingkat kematangan TIK selama ini yang diindikasikan selaras dengan rendahnya pula hasil belajar siswa.
5. Penggunaan *e-learning* belum berkembang seperti yang diharapkan.
6. Masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan pembelajaran tradisional.
7. Peningkatan kecepatan internet di Indonesia belum dimanfaatkan secara maksimal dalam dunia pendidikan.
8. Masih ada kecenderungan siswa menggunakan internet hanya sebatas hiburan (*gaming*).

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang disampaikan lebih fokus yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, maka penulis hanya membatasi permasalahannya pada:

1. Efektivitas *e-learning* jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022.

2. Hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan yaitu : Apakah terdapat pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan mengenai kajian efektivitas *e-learning* sebagai media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PKBM Al Suroya Metro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait efektivitas *e-learning* sebagai media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

2) Bagi Peneliti

Untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap karya ilmiah mengenai pengaruh latar belakang siswa terhadap pembelajaran PAI di lembaga pendidikan non formal, penulis menemukan judul yang serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman”.⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dan adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas tentang efektivitas PKBM dalam meningkatkan pendidikan masyarakat, dengan subjek penelitiannya adalah masyarakat kecamatan Cangkringan, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai efektivitas penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar PAI, dengan subjek siswa PKBM Al suroya Metro.
2. Hasil penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran PAI di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten

⁹ Tri Rusikawati, “Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman” (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2010).

Sragen Tahun 2016/2017”.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian membahas mengenai pembelajaran PAI di program paket C, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas tentang Evaluasi pembelajaran PAI dengan objek penelitian di desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.

3. Hasil penelitian dengan judul “implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung)”.¹¹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian membahas mengenai program kesetaraan paket C, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai implementasi program pendidikan kesetaraan paket C dengan objek penelitian di PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, , sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengenai efektivitas penggunaan e-learning terhadap hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro Tahun Ajaran 2021/2022 dengan objek penelitian di PKBM Al suroya Metro.

¹⁰ Eko Digdayadi, “Evaluasi Pembelajaran PAI di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2016/2017” (Skripsi, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

¹¹ Distant Balfas, “Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung)” (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI di Paket C

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mengatur untuk membantu siswa agar memperoleh, memahami, menghargai, menerima, beriman, berakhlak mulia, mengasah hikmah keislaman dari berbagai sumber Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, melalui latihan yang berbeda seperti mempersiapkan, mengarahkan, dan memanfaatkan pengalaman.¹

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.²

Dalam hal ini, pemerintah harus mengawasi dan membina implmentasi Pendidikan Agama Islam dalam Progam paket C. Mata pelajaran Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang haris diberikan memiliki bagian sangat yang penting dan kritis dalam menuntun etika, akhlak dan moral. Di sisi lain Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 telah menempatkan pembelajaran nonformal setara dengan pembelajaran formal. Dengan keseimbangan ini, penggunaan dan penyelenggara Pendidikan Agama Islam dalam progam paket C diharuskan memiliki kualitas yang sama dengan pendidikan nonformal,

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2008), 21.

² Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), 143.

minimal harus dapat memenuhi syarat Standar Nasional Pendidikan (NSP). Pendidikan Agama Islam pada program paket C tidak berbeda dengan Pendidikan Agama Islam pada pendidikan formal, hanya saja materi yang di sampaikan lebih mendasar dan pokok serta di bahasa secara mendalam.³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama. Tidak hanya itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi pengantar yang menjadikan peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

2. Tujuan Mata Pelajaran PAI di Paket C

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Berikut ini tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Paket C:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah di tanamkan dalam keluarga.
- b. Menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

³ Farida Hanun, "Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam Pada Progam Paket A, B dan C," *Jurnal Edukasi* 12, no. 1 (April 2014), 8.

- c. Untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Untuk menyesuaikan diri untuk lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- g. Untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.⁴

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI di Paket C

Mata Pelajaran PAI merupakan kumpulan materi pelajaran bidang studi yang mengajarkan tentang nilai-nilai Islam di sekolah. Menanamkan nilai moral yang baik terhadap siswa untuk diamalkan, sehingga membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Seperti halnya mata pelajaran fiqih, Qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan. Berikut ini ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada Jenjang paket C meliputi:

⁴ Ayep Mauladani, *Modul Pendidikan Agama Islam (Program Paket C Setara SMA)*, (Jakarta: Arya Duta, 2011), 25.

- a. Setiap proses perubahan menuju ke arah kemajuan dan perkembangan berdasarkan ruh ajaran Islam.
- b. Perpaduan antara pendidikan jasmani, akal, mental, perasaan dan rohani.
- c. Keseimbangan antara jasmani dan rohani, keimanan dan ketaqwaan, fikir dan dzikir, ilmiah dan alamiah, material dan spiritual, individu dan sosial serta dunia dan akhirat.
- d. Realisasi dwi fungsi manusia, yaitu fungsi peribadatan sebagai hamba Allah untuk menghambakan diri semata-mata kepada Allah dan fungsi kekhalifahan sebagai khalifah Allah yang diberi tugas menguasai, memelihara, memanfaatkan, melestarikan dan memakmurkan alam semesta.⁵

4. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana berpendapat bahwa pembelajaran dapat berupa proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri sendiri, perubahan sebagai hasil dari proses pembelajaran dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti perubahan informasi atau pengetahuan, pemahaman, keadaan pikiran dan perilaku, keterampilan, kebiasaan bersikap, dan perubahan dalam sudut pandang itu terdapat pada pembelajaran pribadi.⁶

Belajar memiliki hubungan dengan perubahan tingkah laku terhadap kondisi tertentu yang disebabkan pengalaman individu itu secara berulang-ulang dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat

⁵ *Ibid.*, 26.

⁶ Jihan Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 2.

diklarifikasi atau perilaku tersebut bisa menjadi kecenderungan reaksi alami seseorang, perkembangan, atau keadaan sesaat. Sementara Witherington berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan identitas yang menganggap dirinya sebagai pola baru dari pada reaksi yang berupa kecenderungan, wawasan atau pemahaman, hal ini sesuai dengan argumen dari Hilgard dan Bower.⁷

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa.⁸

Argumen lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang didapat dari latihan-latihan yang telah dilakukan dan dibuat, baik secara bebas maupun berkelompok.⁹

Hasil belajar yang dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang mengikuti pendidikan non formal khususnya paket C pada pelajaran PAI yaitu dengan menggunakan leger hasil ujian tengah semester (UTS) siswa.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu yang didapat dari siswa selama

⁷ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 80.

⁸ Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor," dalam *Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2 (2009), 33.

⁹ Maisaroh dan Rostrieningasih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010), 161.

mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat diukur dengan dilakukannya evaluasi melalui tes baik secara lisan maupun tertulis.

5. Kriteria Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang sempurna menggabungkan ranah psikologis yang mencakup kecenderungan untuk berubah sebagai hasil dari pertemuan dan bentuk pembelajaran siswa. Kunci paling utama untuk mendapatkan ukuran dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui diagram penanda atau indikator (penanda pencapaian tertentu) terkait dengan jenis prestasi yang akan dikomunikasikan atau diukur.¹⁰

Dalam memberikan penilaian kepada hasil belajar siswa dapat menggunakan dua strategi, yaitu tes formatif dan sumatif yang spesifik, dan hasil penilaian akan berupa data baik kualitas maupun jumlah.

Tabel 2.1
Kriteria Nilai Hasil Belajar

Simbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Kriteria
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	Kd	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan kriteria nilai hasil belajar diatas, maka dapat diketahui bahwa angka yang terendah menyatakan lulus belajar (passing

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 148.

grade) adalah skala 0-10 yaitu 5,5 atau 6, skala 0-100 yaitu 55 atau 60. Akibatnya, dalam pedoman, jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari tugas yang dibatasi atau dapat menjawab lebih dari setengah penilaian secara akurat, ia dapat memenuhi target minimal penilaian pembelajaran.¹¹

Salah satu kriteria dalam mempersiapkan pembelajaran adalah melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kunci untuk mendapatkan estimasi dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui indikatornya.¹²

Berikut ini dipaparkan kata-kata operasional yang digunakan untuk kriteria hasil belajar, baik berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tabel 2.2
Kriteria Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Kriteria Hasil Belajar
1. Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan .
	Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan, menulis kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.

¹¹ *Ibid.*, 150

¹² *Ibid.*

Aspek	Kompetensi	Kriteria Hasil Belajar
	Penerapan	Mengoprasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.
	Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.
	Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.
2. Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.
	Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan.
	Penanaman	Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan.
	Pengorganisasian	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, mempengaruhi.
	Karakteristik	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3. Psikomotorik	Pengamatan	Mengamati proses.
	Peniruan	Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.

Aspek	Kompetensi	Kriteria Hasil Belajar
	Pembiasaan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
	Penyesuaian	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan, model, dan menerapkan model. ¹³

Berdasarkan kriteria hasil belajar, dalam penelitian kuantitatif ini, dapat diambil beberapa penanda atau indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Pada dasarnya yang dimaksud hasil belajar di sekolah atau lembaga pendidikan formal dengan lembaga pendidikan non formal memiliki kriteria nilai hasil belajar dan kriteria hasil belajar yang sama, hanya saja di dalam pendidikan non formal, khususnya untuk program paket C di PKBM memiliki mekanisme dan prosedur penilaian yang telah ditetapkan sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan kesetaraan.

Tabel 2.3
Mekanisme dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar
Paket C setara SMA

No	Penyelenggara penilaian	Mekanisme dan Prosedur Penilaian
1.	Penilaian oleh pendidik ¹⁴	a. Memberikan informasi mengenai silabus mata pelajaran

¹³ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 141.

¹⁴ Tim Sub Direktorat Pendidikan dan Pengentasan Anak dan Direktorat Bimbingan Masyarakat dan Pengentasan Anak, *Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C*, 57.

No	Penyelenggara penilaian	Mekanisme dan Prosedur Penilaian
		<p>yang di muat rancangan serta kriteria penilaian pada semester awal,</p> <p>b. Mengembangkan indikator sebagai pencapaian KD,</p> <p>c. Mengembangkan instrumen-instrumen serta pedoman penilaian,</p> <p>d. Melaksanakan persepsi atau pengamatan , tes, tugas, dan bentuk lain sesuai kebutuhan</p> <p>e. Mengolah hasil evaluasi atau penilaian,</p> <p>f. Mengembalikan hasil koreksi belajar peserta didik,</p> <p>g. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan belajar selanjutnya,</p> <p>h. Melaporkan hasil evaluasi mata pelajaran setiap semester terakhir kepada kepala unit pendidikan</p> <p>i. Memberikan laporan tentang akhlak atau penilaian kualitas diri yang mendalam kepada guru Agama.</p>
2.	Penilaian oleh satuan pendidikan ¹⁵	<p>a. Memberi ketentuan KKM pada setiap mata pelajaran,</p> <p>b. Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas,</p> <p>c. Menetapkan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik,</p> <p>d. Menentukan nilai akhir dari tugas kelompok pada mata pelajaran,</p> <p>e. Memberikan laporan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran</p>

¹⁵ *Ibid.*, 58.

No	Penyelenggara penilaian	Mekanisme dan Prosedur Penilaian
		<p>pada setiap akhir semester kepada wali pemasyarakatan,</p> <p>f. Memberikan laporan mengenai pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/ kota.</p> <p>g. Menetapkan kelulusan siswa dari satuan pendidikan dengan melalui rapat para dewan pendidik,</p> <p>h. Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN),</p> <p>i. Menerbitkan ijazah.</p>
3.	Penilaian pemerintah ¹⁶ oleh	<p>a. Pemberian hasil pembelajaran oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN,</p> <p>b. UN didukung oleh kerangka kerja yang memastikan kualitas dan privasi pelaksanaan yang aman, sah, dan adil.</p> <p>c. Pemanfaatan UN terjadi dalam pengaturan program kualitas unit pendidikan</p> <p>d. Hasil UN dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dan memberikan bantuan kepada unit-unit pembelajaran sebagai upaya untuk memajukan kualitas pembelajaran</p> <p>e. Hasil UN menjadi pertimbangan dalam menentukan kelulusan siswa dalam penentuan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya</p> <p>f. Hasil Ujian Nasional yang dimanfaatkan merupakan salah satu penentu dalam kelulusan siswa.¹⁷</p>

¹⁶ *Ibid.*, 60

¹⁷ *Ibid.*

Penilaian dilakukan secara tetap, efisien, dan dimodifikasi dengan memanfaatkan tes dalam kerangka atau bentuk tertulis maupun lisan, dan non tes berupa persepsi pelaksanaan, pengukuran sikap, penilaian pekerjaan dalam bentuk penugasan, usaha dan/atau item, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil belajar menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

6. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

a. Faktor internal

- 1) Komponen fisik (fisiologi) baik yang alami maupun yang didapat. Yang memasukkan variabel-variabel tersebut seperti pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, dan sebagainya
- 2) Faktor psikologis baik yang bawaan atau alami ataupun yang di dapat terdiri atas :
 - a) Variabel mental menghitung komponen wawasan dan kemampuan, serta variabel kemampuan asli, untuk lebih spesifiknya yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - b) Komponen non intelektual, khususnya komponen identitas tertentu seperti keadaan pikiran, kecenderungan, antarmuka, kebutuhan, inspirasi, perasaan, kesalahan diri.¹⁸

¹⁸ Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor kematangan fisik ataupun kematangan psikis.
 - a) Komponen sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan berkumpul
 - b) Variabel budaya seperti tradisi, ilmu pengetahuan, inovasi, seni
 - c) Variabel alam fisik seperti kantor penginapan, fasilitas rumah, kantor, dan fasilitas belajar serta iklim.
- 2) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Variabel atau faktor ini dapat secara langsung atau tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.¹⁹

B. Efektivitas E-learning

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektifitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau mencapai sasaran sesuai yang diinginkan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.²⁰

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan

¹⁹ *Ibid.*, 139

²⁰ Dwi Yulianto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no.1 (2021), 36.

sebelumnya unuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Abdurrahmat menjelaskan efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasaranadalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.²¹

Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal, keefektivan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian *E-learning*

E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang di fasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikas. E-learning dapat didefinisikan sebagi sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah e-learning lebih tepat diajukan sebagai usaha untuk

²¹ Badriyah, “Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Jurnal Lentera Komunikasi* 1, no. 1 (2015), 3.

membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang di jembatani teknologi internet.²²

Menurut Vaughan Waller, e-learning adalah proses pembelajaran secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi pembelajaran secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar, penggunaan model e-learning dengan bentuk layanan yang tepat sesuai karakteristik pembelajaran. Sedangkan menurut Rusman, e-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan elektronik. Dengan bantuan media elektronik diharapkan kegiatan belajar kegiatan belajar dapat dilakukan dengan lebih fleksibel, baik dari segi waktu pembelajaran maupun jarak. Selaras dengan pendapat sebelumnya, Suharyanto menyatakan e-learning sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan ajar sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat dipahami bahwa e-learning adalah kegiatan pembelajaran berbasis elektronik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja,

²² Numeik Sulisty Hanum, "Efektivitas *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013), 92.

bertujuan, dan terkontrol terkendali. Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.²³

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Karakteristik *E-learning*

Karakteristik E-learning antara lain adalah :

- a. Mudah didapatkan, karena setiap masyarakat dapat dengan mudah mengakses aplikasi pembelajaran dalam jaringan dan melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja, sehingga baik warga belajar dan tutor dapat melaksanakan interaksi atau berdiskusi dalam ruangan secara online.
- b. Pembelajaran dalam jaringan dengan daya dukung perangkat komputer, seperti jaringan komputer, karena kapasitas perangkat komputer lebih banyak menyimpan data transaksi belajar dalam jaringan atau Network.

²³ Tenni Nurita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*. Vol. 3 No. 1. 2018. 174.

- c. Mudahnya mencari dan menentukan modul belajar yang dikemas di dalam aplikasi belajar dengan nama elektronik modul.
- d. Transaksi pembelajaran selama menempuh pendidikan, baik warga belajar dan tutor dapat tersimpan aman dalam perangkat drive, dimana seluruh aplikasi pembelajarandalam jaringan memiliki proteksi atau keamanan yang baik.
- e. Dapat mengetahui dan menjangkau tingkat perubahan belajar warga belajar dari jarak jauh.²⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan E-learning

Berikut ini adalah kelebihan dari *E-learning* antara lain sebagai berikut:

a. Biaya

Kelebihan pertama E-learning adalah mampu mengurangi biaya pelatihan. Organisasi perusahaan atau pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.

b. Fleksibilitas Waktu

E-learning membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran di internet kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan. Terutama bagi siswa yang sulit membagi waktu karena hal-hal tertentu.

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 347.

c. Fleksibilitas Tempat

E-learning memberikan solusi bagi para pelajar yang berada jauh dari lokasi lembaga pendidikan karena E-learning ini dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama computer terhubung dengan jaringan internet, terutama bagi warga belajar kesetaraan.

d. Fleksibilitas Kecepatan Pembelajaran

E-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Sangat memudahkan bagi siswa yang mempunyai kesibukan tersendiri, karena banyak dari warga belajar sudah memiliki pekerjaan dan kesibukan yang beragam, sehingga beragam pula waktu yang dimiliki untuk mengikuti proses belajar.

e. Efektivitas Pengajaran

E-learning merupakan system pembelajaran yang baru sehingga pelajar bisa tertarik dengan konsep pembelajaran seperti ini dan bisa membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.

f. Ketersediaan On-demand

E-learning dapat di anggap sebagai “buku saku” karena dapat diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, dan bisa membantu menyelesaikan tugas atau pelajaran setiap saat.²⁵

Selain memiliki kelebihan E-learning juga memiliki beberapa kekurangan, anantara lain yaitu:

²⁵ La Hadisi, “*Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning)*,” *Jurnal Al Ta’dib* 8, no. 1 (2015), 130.

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya value dalam proses belajar dan mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- 3) Berubahnya peran guru semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. Terutama pada guru dan tutor yang lemah dalam ilmu teknologi.
- 4) Siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, hal ini disebabkan karena tidak guru dapat sepenuhnya mengontrol dan mengawasi siswa, sehingga siswa yang malas akan semakin berkeleha-leha dan cenderung bersikap mengampanhkan kegiatan belajar online.
- 5) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal-soal internet. Dalam melaksanakan *E-learning* seorang guru dan tutor harus memiliki kemampuan yang cukup dalam untuk mengaplikasikan perangkat pembelajaran elektronik. Hal ini menjadi tantangan bagi guru terutama dalam masa pandemi semua mata pelajaran dilaksanakan secara online.²⁶

²⁶ Nur Hadi Waryanto, "On-line E-learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," Pytagoras 2, no. 1 (2013), 21.

5. Pelaksanaan *E-learning* Dalam MP PAI

Pelaksanaan *E-learning* dalam mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro, adapun langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dikelas tentunya sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar pembelajaran berjalan sistematis.
- 2) Pihak Sekolah membuat link untuk siswa.
- 3) Siswa masuk link yang telah di buat oleh pihak sekolah melalui hp masing-masing siswa di rumah.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengaktifkan aplikasi *e-learning*.
- 2) Siswa juga mengaktifkan aplikasi *e-learning*.
- 3) Guru mengirimkan materi atau penugasan bisa dalam bentuk file word atau pdf, power point atau video terkait materi ajar kepada siswa.
- 4) Guru memantau aktivitas kegiatan belajar mengajar secara daring.
- 5) Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- 6) Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai di *e-learning*.

c. Penutup

Guru menyampaikan apresiasi dan ungkapan sanjungan kepada seluruh peserta didik atas partisipasi mereka dalam pembelajaran daring melalui kolom komentar yang ada di aplikasi *e-learning*, agar siswa tetap aktif, semangat dan termotivasi.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran PAI dengan *E-learning* dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran secara online lebih menyenangkan dan sangat menarik, yang dilihat dari hasil belajar peserta didik yaitu nilai raport.

Pelaksanaan pembelajaran PAI secara *E-learning* dapat dijadikan sebagai metode, media strategis, kreatif, aktif, inovatif dalam menjadikan peserta didik bukan hanya berilmu, tetapi juga mampu jomenghadapi tentangan global, namun tetap menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.²⁷

C. Efektivitas Penggunaan *E-learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Jenjang Paket C Setara SMA

Vaugran Waller menyatakan *e-learning* adalah proses belajar yang efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Karena dalam penggunaan *e-learning* terlihat dapat meningkatkan hasil belajar yang

²⁷ Silahuddin, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-learning*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2015), 59.

di capai siswa lebih tinggi dari pada kelas yang belum menggunakan *e-learning*.²⁸

Di era globalisasi ini pembelajaran berbasis IT perlu diterapkan dalam lembaga pendidikan di Indonesia, mengingat semakin berkembangnya zaman maka semakin besar daya saing antar individu. Dalam hal ini seharusnya sekolah sudah seharusnya membekali atau mempersiapkan anak didiknya dengan baik, agar dapat beradaptasi ketika terjun di masyarakat. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah mulai diterapkannya TIK dalam mata pelajaran. Seperti yang telah kita ketahui saat ini mata pelajaran pendidikan agama Islam sedikit kurang diminati oleh siswa, hal ini dikarenakan oleh berbagai macam hal seperti, metode yang digunakan oleh guru yang masih konvensional sehingga dianggap membosankan, serta kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan teknologi. Untuk menjawab tantangan ini PKBM Al Suroya Metro sudah mulai menerapkan *E-learning* dalam proses pembelajarannya.

PKBM Al Suroya merupakan salah satu sekolah nonformal yang berada di Kota Metro. Jika dilihat dari segi fasilitas maupun sarana dan prasarana PKBM Al Suroya Metro dapat dikatakan sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari telah tersedia fasilitas akses internet (WiFi), sara dan prasarana seperti (lab komputer serta web *E-learning*).

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara. Pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata pelajaran PAI yang dilakukan oleh Bapak

²⁸ Barbara, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Unit Cempaka, 2012) 20.

Riski selaku tutor PAI di PKBM Al Suroya Metro menggunakan cara yang bervariasi. Cara pertama yaitu dimana pembelajaran *E-learning* dilakukan melalui proses konvensional. Pembelajaran ini masih tetap melakukan tatap muka dengan peserta didik dikelas, namun dalam prosesnya disertai dengan penggunaan media komputer serta internet. Jadi, melakukan pembelajaran seperti biasa dikelas dengan menggunakan metode yang menarik dengan unsur *E-learning* dalam penerapannya, seperti meminta peserta didik mencari informasi internet, menampilkan video pembelajaran melalui internet, dll.

Cara kedua, yaitu dengan menggunakan metode campuran. Dimana pembelajaran dilakukan melalui dua cara, yaitu pembelajaran dilakukan melalui komputer secara online serta tetap memerlukan tatap muka di kelas. Metode ini biasanya dilakukan ketika guru memberikan penilaian yang berupa quiz maupun tugas, yang dalam prosesnya dapat dilakukan secara online dan dapat diakses di luar jam pelajaran. Sedangkan dalam menyampaikan materi, guru tetap memerlukan tatap muka di kelas.

Sebelum menggunakan *E-learning* terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan dengan baik. Salah satunya yaitu persyaratan pengguna berdasarkan hasil identifikasinya *E-learning* umumnya terdiri atas guru/coordinator guru, peserta didik dan operator sekolah. Berikut merupakan table yang menguraikan kebutuhan pengguna secara detail,²⁹ :

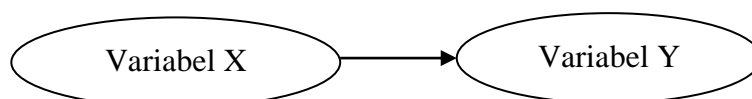
²⁹ Yunis dan Telaumbanau, *Pengembangan E-learning Berbasis LMS Untuk Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 61.

Tabel 2.4
Pengguna *E-learning*

No	Pengguna	Kebutuhan
1.	Operator	Dapat melakukan akses yang berupa pengolahan data meliputi, memasukkan data guru, data mata pelajaran, data peserta didik, mengolah berita dan mengatur hak akses pengguna.
2.	Guru/ Koordinator guru	Dapat melakukan akses yang berupa pengelolaan terhadap isi mata pelajaran yang berupa, mengunggah materi pembelajaran, memberikan kuis dan tugas, mengelola forum, memberikan pesan terhadap peserta didik, memberikan nilai dan melihat hasil belajar siswa.
3.	Siswa	Siswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas maupun kuis, turut serta dalam forum diskusi dan dapat mengirim pesan kepada guru.

D. Kerangka Konseptual

Pokok dari penelitian ini yaitu menelaah efektivitas penggunaan *e-learning* siswa paket C setara SMA di PKBM Al Suroya. Pembelajaran PAI yang memiliki peranan dalam pembentukan sikap dan nilai dalam diri manusia yang didapat dari pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C tergantung kepada efektivitas penggunaan *e-learning* siswa yang menjadi salah satu penentuan hasil pembelajaran. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Variabel X : Efektivitas *E-learning*

Variabel Y : Hasil Belajar PAI

Efektivitas Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Jenjang Paket C Setara Sma Mahir 2 Di PKBM Al Suroya Metro Tahun Ajaran 2021/2022

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu rancangan yang akan diuji kebenarannya dan keberlakuannya, serta merupakan jawaban sementara atas pertanyaan mengenai penelitian.³⁰ Pengertian lain Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara suatu rumusan masalah penelitian, dimana umusan masalah terbentuk dalam suatu kalimat berupa pertanyaan.

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) atau yang dilambangkan dengan (Ho) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent), sedangkan hipotesis alternatif atau yang disebut juga dengan hipotesis kerja disimbolkan dengan (Ha), memberikan penjelasan adanya pengaruh diantara dua variabel atau variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disajikan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA mahir 2 di pkbm Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022.

³⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008),

Ho : Tidak terdapat pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar pai jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro tahun ajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu jalan atau proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, dan merumuskan serta menganalisis sampai dengan penyusunan laporannya.¹ Atau dengan kata lain penelitian terdiri dari susunan terencana secara pokok dan dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis serta penyajian data yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau cara untuk menemukan sesuatu yang baru. Sehubungan dengan rancangan penelitian, peneliti memilih objek penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al suroya Metro Lampung, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini bersifat korelasi, artinya yaitu peneliti mencari tentang efektivitas *e-learning* jenjang paket C setara SMA mahir 2 di PKBM Al Suroya Metro serta membandingkan dan menghubungkan efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar PAI siswa yang satu dengan yang lain. Dengan demikian maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala jenis sesuatu yang memiliki bentuk apa saja dan ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari agar memperoleh suatu informasi mengenai hal-hal tersebut. Sedangkan definisi

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 1.

operasional merupakan tahapan terakhir di dalam proses pengukuran, atau katula lain operasional adalah suatu gambaran yang memiliki ketelitian tentang suatu prosedur yang diperlukan dalam rangka untuk memasukan unit-unit analisis kedalam berbagai kategori tertentu dari setiap variabel.² Atau dalam pengertian lain definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas Penggunaan *E-learning* (Variabel X)

Variabel X atau variabel bebas merupakan suatu variabel yang ada dan mendahului variabel terikat, variabel ini menjadi variabel yang menjelaskan topik penelitian dan juga terjadinya fokus.³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu Efektivitas Penggunaan *E-learning*.

Efektivitas penggunaan *e-learning* merupakan suatu keadaan atau kondisi yang terdapat dalam diri siswa, efektivitas penggunaan *e-learning* tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Seperti siswa yang mengikuti program paket C yang belum mengerti cara menggunakan internet karena usianya yang lebih tua dari usia sekolah formal.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini yaitu:

- a) Kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*;
- b) Respon siswa terhadap pembelajaran *e-learning*.

² *Ibid.*, 79.

³ *Ibid.*, 58.

2. Hasil belajar PAI Program Paket C (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA, hasil belajar program paket C merupakan Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa. Adapun indikator-indikator dalam Variabel ini yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau gejala yang harus dipertimbangkan atau diteliti.⁴ Populasi dapat dimaknai sebagai suatu wilayah yang terbangun dari objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakter tertentu yang kemudian ditarik kesimpulan dan ditetapkan oleh peneliti.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa jenjang paket C setara SMA mahir 2 di lembaga pendidikan non formal dalam penelitian ini yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al suroya Metro yang berjumlah 200 siswa.

⁴ *Ibid.*, 104.

⁵ *Ibid.*, 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan dipertimbangkan atau sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga diantisipasi untuk mewakili populasi lain. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pokok bahasan. Tes populasi individu mencakup total lebih dari 100, subjek lebih baik digunakan secara keseluruhan, sehingga pertimbangannya dapat menjadi pertimbangan populasi, kemudian jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% .⁶

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam rangka untuk mengambil dan mencari jumlah sampel dalam penelitian disebut dengan istilah teknik sampling. Ada istilah penting yang berguna dalam penarikan sampel yakni kerangka sampel (*sample frame*) kerangka sampel merupakan daftar nama keseluruhan populasi, tetapi tidak selamanya kerangka sampel yang dibutuhkan selalu tersedia.⁷

Teknik sampling adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih dan diambil dengan cara tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling Proposional Statified Random Sampling, yaitu dengan melakukan pengambilan sampel secara acak atau random dengan cara mengambil dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 25% dari jumlah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 134.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 104.

siswa yang mengikuti program paket C tahun 2020. Dengan demikian maka jumlah sampel sebanyak 25% dari 200 siswa yaitu 50 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

penggunaan *e-learning* (hasil belajar dari buku rapor).

1. Metode Angket

Angket yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada responden untuk diisi secara langsung dan menghimpun pendapat umum.⁸ Angket dapat berupa pertanyaan yang bersifat terbuka ataupun pertanyaan yang bersifat tertutup, angket terbuka yaitu berupa pertanyaan yang memberikan kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan secara luas dan tidak dibatasi, sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti dan responden menjawab dengan mencocokkan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan ataupun pernyataan telah disertakan jawaban yang sebelumnya telah ditentukan, angket ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai pengaruh efektivitas penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar PAI jenjang paket C setara SMA . Adapun

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 111.

alternatif jawaban yang dapat dipilih dan disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Selalu (SL) : Skor 5
- b. Sering (S) : Skor 4
- c. Kadang-kadang (KD) : Skor 3
- d. Jarang (JR) : Skor 2
- e. Tidak pernah (TP) : Skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan strategi mencari informasi tentang faktor-faktor yang dapat berupa buku, majalah, koran harian, gambar, dan lain-lain.⁹ Dokumen digunakan untuk menelaah kembali informasi yang dilakukan dalam pegangan pengumpulan informasi diperlukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data seperti hasil belajar siswa mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan *e-learning* (hasil belajar dari buku rapor).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penanganan informasi atau pengumpulan data yang bertujuan untuk mendorong dan menghasilkan hasil-hasil yang unggul,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

dalam arti lebih tepat, efisien dan total, sehingga lebih mudah untuk ditangani dan mudah diolah..¹⁰

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Observasi	Data
2	Dokumentasi	Data
3	Angket	Data

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan rancangan dan kisi-kisi instrumen didalam penelitian ini, peneliti membagi dan mengelompokan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terkait). Dari masing-masing indikator tersebut, peneliti mengembangkan serta membagi kedalam item pertanyaan, adapun rancangan atau kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X) Efektivitas Penggunaan <i>E-learning</i>	Kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> dan respon siswa terhadap pembelajaran <i>e-learning</i>	Dokumentasi Angket	Item Angket
2.	Variabel Terkait (Y) Hasil Belajar PAI	Kognitif Afektif Psikomotorik	Observasi Dokumentasi	Leger Nilai

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang bernilai valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang lemah.¹¹

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan memiliki hubungan dengan konsistensi atau keterandalan dengan suatu indikator.¹² Lah ini berarti reabilitas merupakan angka yang memberikan penilaian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 211.

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 86.

terhadap sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat Kdipercaya dan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mencari reliabilitas didalam peneliian ini menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{s} \right]$$

Keterangan:

r11 = Nilai reliabel

$\sum St$ = Jumlah variasi skor tiap-tiap item

St = variasi total

K = Jumlah Item¹³

c. Aplikasi SPSS

SPSS (*statistical product and service solutions*) berupa program komputer yang terukur, kompeten menangani informasi faktual secara mutlak, cepat, dan tepat¹⁴ menjadi berbagai output yang digunakan oleh peneliti atau pengambil keputusan. program SPSS digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas dengan maksud untuk meyakinkan bahwa angket atau kuensioner menghasilkan datayang valid dan benar-benar baik dalam mengukur gejala yang diteliti.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

¹⁴ Maylita Hasyim dan Tomi Listiawan, "Penerapan Aplikasi IBM SPSS untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru," *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2014), 33.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi linear berganda. Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian jika persamaan regresi sudah memenuhi syarat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut :¹⁵

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam hal ini korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y dengan cara melihat nilai Sig. pada *Deviation from*

¹⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN, 2016), 85.

Linearity. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu :¹⁶

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen Efektivitas *E-Learning* (X) dependen Hasil Belajar (Y) mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro. Dimana menggunakan rumus sebagai:¹⁷

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
 a : Harga Kostanta
 b : Koefisien Regresi
 X : Variabel Independen

¹⁶ *Ibid.*, 86.

¹⁷ *Ibid.*, 235.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05.¹⁸

Adapaun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil

¹⁸Kasmadi and Sunariyah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 136.

¹⁹*Ibid.*, 134.

berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.²⁰

Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel Efektivitas *E-Learning* (X) dapat menjelaskan variasi Hasil Belajar (Y) dengan melihat besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2).

²⁰*Ibid.*, 140.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah PKBM Al Suroya Metro

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya merupakan lembaga pendidikan non formal yang terletak di bagian timur kota Metro. PKBM Al-Suroya beralamat di JL. Selagai, Gg Parto No.11 RT. 31, RW. 14, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. PKBM Al-Suroya didirikan dengan izin operasional: SK Dinas Pendidikan Kota Metro, nomor: 004/PKBM.PLS/2007. Akta notaris no. 40 tanggal 25 Juni 2008 di bawah kepemimpinan bapak Much. Muchlis, S.Pd.I.¹

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro telah banyak mendapatkan prestasi di semua program pada ajang jambore PTK PAUDNI tingkat kota Metro dan tingkat provinsi Lampung dari tahun 2015 sampai 2018 yaitu juara 1 pengelola PKBM, juara 1 pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM), juara 1 Tutor Paket B, juara 1 Tutor Paket C dan juara 1 tata rias pengantin. Adapun profil PKBM Al Suroya Metro sebagai berikut :²

¹ Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

² Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

Nama : PKBM Al Suroya
NPSN : P2966935
Bentuk Pendidikan : PKBM
Status : Swasta
Akreditasi : B
Alamat Sekolah : Jalan Selagai, Gg. Parto, No. 11
Kelurahan : Iringmulyo
RT/RW : 30/14
Kecamatan : Metro Timur
Provinsi : Lampung
No. Telp. : 8566938669
Email : pkbmalsuroya@gmail.com
Kode Pos : 34111

b. Visi Dan Misi PKBM Al Suroya Metro

1) Visi

Terciptanya masyarakat yang kreatif, mandiri, berilmu pengetahuan, berbudi luhur dan bertanggung jawab akan masa depan serta loyal terhadap pembangunan berdasarkan pancasila dan UUD 1945.³

³ Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

2) Misi

Dalam menjalankan kegiatannya PKBM Al Suroya memiliki misi sebagai berikut :⁴

- a) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang, meliputi pendidikan, patuh hukum, ramah lingkungan, yang berorientasi pada kemakmuran keadilan dan kesejahteraan masyarakat umum.
- b) Membantu pemerintah ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang memberdayakan masyarakat kecil dan menengah serta masyarakat kurang mampu.
- c) Membantu pemerintah untuk menstimulus masyarakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menyadarkan masyarakat akan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- d) Percepatan pengentasan kemiskinan melalui usaha mandiri dan berkelompok dengan pendekatan kemitraan, kelembagaan, pemberdayaan masyarakat.

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana PKBM Al Suroya Metro

Keadaan sarana dan prasarana di PKBM Al Suroya Metro cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk jalannya proses pembelajaran di PKBM

⁴ Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

Al Suroya Metro Lampung. Adapun sarana dan prasarana tersebut antara lain :⁵

1) Tempat/Ruang

Adapun kondisi ruang yang terletak pada PKBM Al-Suroya Metro sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Ruang PKBM Al Suroya Metro

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Guru/Tutor	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kelas	2	Baik
5.	KM/WC Umum	1	Baik
6.	Ruang Parkir	1	Baik

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Suroya Metro

2) Peralatan

Adapun kondisi ruang yang terletak pada PKBM Al-Suroya Metro sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Peralatan PKBM Al Suroya Metro

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi
1.	Lemari rak buku	3	Baik
2.	Papan tulis	2	Baik
3.	Computer	3	Baik
4.	Koleksi bacaan	200	Baik
5.	Televisi pembelajaran	1	Baik
6.	Meja pengelola	1	Baik
7.	Kursi pengelola	1	Baik
8.	Meja Pembaca TBM	5	Baik
9.	Buku penunjang	1	Baik
10.	Album kegiatan	1	Baik
11.	Papan info	1	Baik
12.	Lemari arsip	1	Baik
13.	Printer	1	Baik

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Suroya Metro

⁵ Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

d. Struktur Kepengurusan PKBM Al Suroya Metro

Keadaan guru/tutor dan pegawai di PKBM Al Suroya Metro Lampung sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran dan tercapainya visi lembaga non formal tersebut. Hal ini ditandai dengan guru/tutor yang mengajar di PKBM Al Suroya Metro Lampung dan dari segi umurnya pun masih terbilang muda namun tidak diragukan kompetensinya. Berikut ini data pendidik dan pegawai yang terdapat di PKBM Al Suroya Metro Lampung :⁶

Tabel 4.3
Struktur Kpengurusan PKBM Al Suroya Metro

No.	Nama	Jabatan
1.	Much. Muclis, M.Pd.I	Kepala PKBM
2.	Imam Susanto, M.Pd	Wakil Kepala PKBM
3.	Muhammad Ali, M.Pd	Penasihat
4.	Atika Widya Wati, S.Pd	Tata Usaha
5.	Nurlaila Am, S.Pd	Bendahara
6.	Husnul Khotimah, M.Pd	Kependidikan
7.	Andriansyah, Am.Kom	Kewirausahaan
8.	Rahmad Prayoga, S.Pd	Pengkaderan/Kepemudaan
9.	Solikhul Hadi, M.Pd	Kemitraan
10.	Ika Novitasari, S.Pd	Koord. PIAUD
11.	Fuji Amalia Putri	Koord. Kesetaraan
12.	Lailul Nur Kholifah	Koord. Bimbel dan privat
13.	Tia Hamimatul H, S.Pd	Koord. Pokjar
14.	Arini Kartika, S.Pd	Koord. Sanggar seni
15.	Dwi Kurniawan, S.Pd	Koord. Kursus dan pelatihan kerja
16.	Siti Fatonah	Koord. TBM

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Suroya Metro

⁶ Dokumentasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro.

e. Keadaan Siswa

Tabel 4.4
Keadaan Siswa Jenjang Paket C Setara SMA
Di PKBM Al Suroya Metro Tahun ajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas X	100
2.	Kelas XI	135
3	Kelas XII	200
Jumlah		435

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Efektivitas *E-learning* Di PKBM Al Suroya Metro

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel efektivitas *e-learning* :

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Variabel Efektivitas *E-Learning*
PKBM Al Suroya Metro

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	KD	%	SR	%	SL	%
Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan <i>E-Learning</i>											
1.	Efektivitas_E_Learning_1	0	0	3	6	4	8	22	44	21	42
2.	Efektivitas_E_Learning_2	0	0	11	22	22	44	10	20	7	14
3.	Efektivitas_E_Learning_3	0	0	3	6	4	8	24	48	19	38
4.	Efektivitas_E_Learning_4	0	0	1	2	2	4	30	60	17	34
5.	Efektivitas_E_Learning_5	0	0	2	4	3	6	31	62	14	28
6.	Efektivitas_E_Learning_6	0	0	1	2	7	14	29	58	13	26
7.	Efektivitas_E_Learning_7	0	0	1	2	4	8	31	62	14	28
8.	Efektivitas_E_Learning_8	0	0	2	4	3	6	34	68	11	22
9.	Efektivitas_E_Learning_9	0	0	4	8	6	12	25	50	15	30

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	KD	%	SR	%	SL	%
	Learning_9										
10.	Efektivitas_E_Learning_10	0	0	0	0	6	12	30	60	14	28
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran E-Learning											
11.	Efektivitas_E_Learning_11	0	0	4	8	7	14	29	58	10	20
12.	Efektivitas_E_Learning_12	0	0	4	8	7	14	29	58	10	20
13.	Efektivitas_E_Learning_13	0	0	3	6	13	26	20	40	14	28
14.	Efektivitas_E_Learning_14	0	0	3	6	9	18	27	54	11	22
15.	Efektivitas_E_Learning_15	1	2	3	6	9	18	28	56	9	18
16.	Efektivitas_E_Learning_16	2	4	3	6	8	16	27	54	10	20
17.	Efektivitas_E_Learning_17	0	0	2	4	10	20	26	52	12	24
18.	Efektivitas_E_Learning_18	0	0	2	4	16	32	20	40	12	24
19.	Efektivitas_E_Learning_19	1	2	4	8	15	30	18	36	12	24
20.	Efektivitas_E_Learning_20	0	0	5	10	8	16	24	48	13	26

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data hasil jawaban responden pada tabel di atas hasil jawaban terbanyak “Selalu” pada pernyataan 4 dan 10 dengan jumlah responden sebanyak 30 responden atau setara dengan 60%. Sedangkan jawaban paling sedikit “Jarang” pada pernyataan nomor 4, 6, 7 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau setara dengan 2%. Jawaban terendah lainnya “Tidak Pernah” pada pernyataan nomor 15 dan 12 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau setara dengan 2%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa siswa menganggap cakupan materi cukup luas selain itu siswa dapat mempelajari kembali materi yang telah didapatkan dengan media *e-learning*. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa masih

menganggap bahwa tutor kurang memiliki penguasaan mengenai materi pembelajaran di PKBM Al Suroya.

b. Data Hasil Belajar PAI Di PKBM Al Suroya Metro

Hasil belajar mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro berdasarkan hasil observasi dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 4.6
Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro

No.	Nama	Pretest	Posttest	No.	Nama	Pretest	Posttest
1	Andi	60	95	26	Leo	65	95
2	Ida	45	55	27	Anti	55	40
3	Sukma	45	95	28	Arum	70	95
4	Adam	45	90	29	Sari	65	95
5	Ari	45	75	30	Diah	55	95
6	Fuji	55	60	31	Naya	70	100
7	Dimas	65	60	32	Atika	55	95
8	Amel	75	100	33	Indah	75	100
9	Siska	65	80	34	Ghali	55	95
10	Welly	65	80	35	Nana	55	95
11	Antiya	65	70	36	Muchlis	55	90
12	Nada	65	85	37	Adinda	45	65
13	Dila	65	90	38	Asri	45	75
14	Nida	80	100	39	Mela	55	65
15	Cika	55	55	40	Naufal	40	55
16	Kiki	55	75	41	Tya	40	55
17	Dinda	60	95	42	Bella	55	80
18	Aldi	65	75	43	Desi	25	70
19	Alwan	70	85	44	Jojo	55	75
20	Arif	65	95	45	Viky	55	60
21	Reza	65	100	46	Virgin	45	60
22	Dewi	65	95	47	Cinta	45	60
23	Rega	65	95	48	Sintia	55	65
24	Hanla	65	95	49	Desi	55	65
25	Amina	65	95	50		60	80

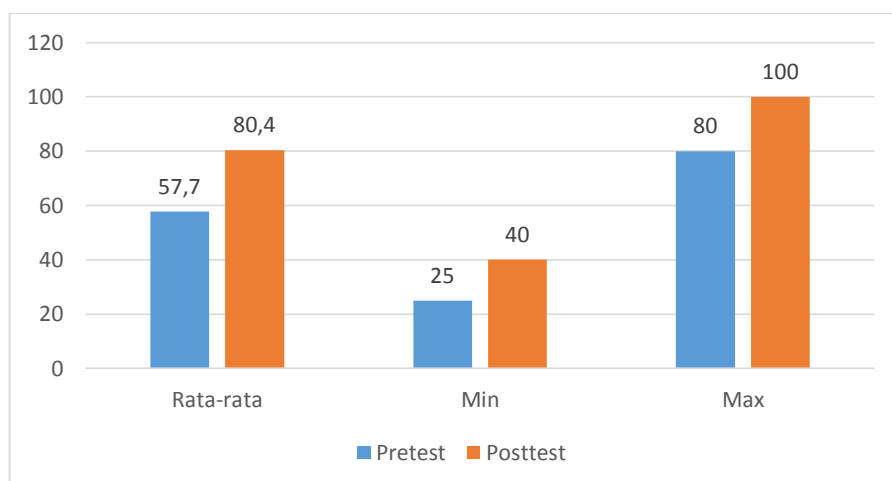
Sumber : Dokumentasi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al-Suroya

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar, dalam mata pelajaran PAI menggunakan metode belajar *e-learning* memiliki hasil yang sangat baik karena terjadi peningkatan hasil belajar. Seperti hasil belajar atas nama Andi sebelum menggunakan *e-learning* mendapatkan nilai 60 Namun setelah menggunakan *e-learning* dapat kita lihat pada tabel di atas mendapatkan nilai 95. Adapun persentase hasil belajar siswa pada setelah menggunakan media belajar *e-learning* sebagai berikut :

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro

No.	Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-Rata Sebelum	57,7	80,4
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	25	40

Gambar 4.1
Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro



Berdasarkan table dan gambar pada hasil belajar siswa di PKBM Al Suroya Metro bahwa dapat disimpulkan terjadi

peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 57,7 sedangkan pada *posttest* sebesar 80,4. Pada nilai minimum menunjukkan pada *pretest* sebesar 25 sedangkan pada *posttest* sebesar 40. Pada nilai maximum menunjukkan pada *pretest* sebesar 50 sedangkan pada *posttest* sebesar 100.

Berdasarkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada *pretes* yang memiliki nilai terendah yaitu Desi dengan nilai 25. Sedangka pada *porsttes* yang memiliki nilai terendah yaitu Anti dengan nilai 40. Hasil belajar siswa *pretes* dengan nilai tertinggi yaitu Nida dengan nilai 80. Sedangkan hasil bealajar siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Amel, Nida, Reza, Naya dan Indah dengan nilai 100.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,681	11,651		5,037	0,000
	Total_ Efektivitas_ E_ Learning	1,720	0,146	0,862	11,797	0,000

a. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

Maka berdasarkan perhitungan SPSS 26 regresi sederhana diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 58,681 + 1,720 + e$$

Dapat dilihat bahwa nilai Hasil Belajar (Y) = 58,681 + Efektivitas *E-Learning* (X) = 1,720 + e. Berdasarkan hasil output hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan :

a) Hasil Belajar (Y) = 58,681

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai konstanta Kedisiplinan Anak sebesar 58,681 hal ini menunjukkan bahwa apabila Efektivitas *E-Learning* (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro sebesar 58,681.

b) Efektivitas *E-Learning* (X) = 1,720

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel Efektivitas *E-Learning* (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,720. Sehingga dengan hasil tersebut dapat diasumsikan variabel *efektivitas e-learning* berpengaruh secara positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap penambahan 1 skor mengenai Efektivitas *E-Learning* (X) maka akan mempengaruhi Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro sebesar 1,720.

2) Uji Parsial (T)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degre of fredom* (df) = n-k-1 atau 50-2-1= 48 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

a) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,681	11,651		5,037	0,000
	Total_ Efektivitas_ E_ Learning	1,720	0,146	0,862	11,797	0,000

a. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dapat diasumsikan sebagai berikut :

- a) Pengaruh Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Hasil uji t untuk variabel Efektivitas *E-Learning* (X) diperoleh hasil 11,797 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,797 > 1,667$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X)

berpengaruh secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan dari variabel Efektivitas *E-Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Dalam menentukan besarnya pengaruh suatu variabel adalah sebagai berikut :

- 0,00-0,199 : Sangat Rendah
- 0,20-0,399 : Rendah
- 0,40-0,699 : Cukup
- 0,70-0,799 : Tinggi
- 0,80-1,000 : Sangat Tinggi

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	0,744	0,738	10,671
a. Predictors: (Constant), Total_Efektivitas_E_Learning				
b. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar				

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,744. Artinya bahwa variabel Efektivitas *E-Learning* (X) mampu mempengaruhi Hasil Belajar (Y) sebesar 74%, sedangkan 26% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

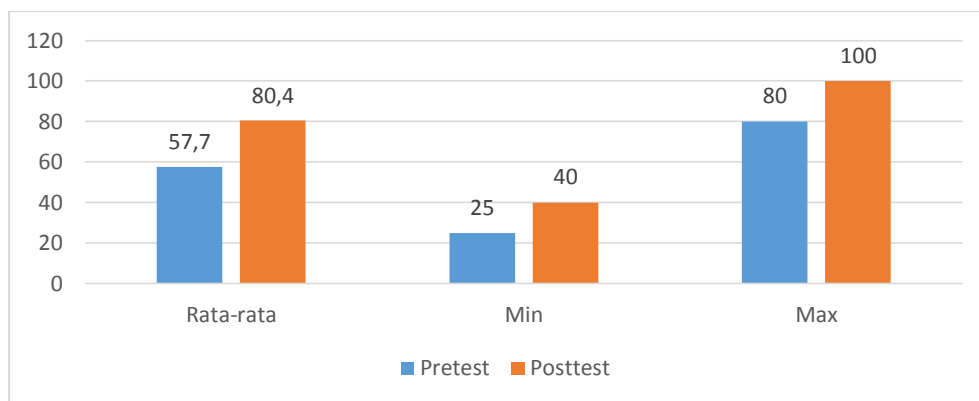
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Al-Suroya Metro. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai konstan pada variable hasil belajar sebesar 58,681 hal ini menunjukkan bahwa apabila Efektivitas *E-Learning* (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro sebesar 58,681. Sedangkan nilai koefisien pada variable efektivitas *E-Learning* (X) sebesar 1,720. Sehingga dengan hasil tersebut dapat diasumsikan variabel efektivitas *E-Learning* berpengaruh secara positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap penambahan 1 skor mengenai Efektivitas *E-Learning* (X) maka akan mempengaruhi Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro sebesar 1,720.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji parsial (T) untuk variabel Efektivitas *E-Learning* (X) diperoleh hasil 11,797 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,797 > 1,667$. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis satu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas *E-Learning* mampu mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PAI pada PKBM Al-Suroya Metro.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperkuat kembali dengan hasil uji koefisien determinasi hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,744. Artinya bahwa variabel Efektivitas *E-Learning* (X) mampu mempengaruhi Hasil Belajar (Y) sebesar 74%, sedangkan 26% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh yang diberikan oleh variabel Efektivitas *E-Learning* pada mata pelajaran PAI. Meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan nilai antara sebelum adanya penggunaan pembelajaran menggunakan *E-Learning*, Adapun hasil peningkatan nilai hasil belajar diuraikan pada table berikut :

Gambar 4.2

Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro



Hasil belajar siswa di PKBM Al Suroya Metro bahwa dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 57,7 sedangkan pada *posttest* sebesar 80,4. Pada nilai minimum menunjukkan pada *pretest* sebesar 25 sedangkan pada *posttest* sebesar 40. Pada nilai minimum menunjukkan pada *pretest* sebesar 50

sedangkan pada *posttest* sebesar 100. Berdasarkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada *pretes* yang memiliki nilai terendah yaitu Desi dengan nilai 25. Sedangkan pada *porsttes* yang memiliki nilai terendah yaitu Anti dengan nilai 40. Hasil belajar siswa *pretes* dengan nilai tertinggi yaitu Nida dengan nilai 80. Sedangkan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Amel, Nida, Reza, Naya dan Indah dengan nilai 100.

Maka berdasarkan table dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di PKBM Al-Suroya Metro dapat dikatakan memberikan pengaruh hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di PKBM Al-Suroya Metro didukung dengan efektifitas *e-learning*. Adapun hasil jawaban responden mengenai efektivitas *e-learning* pada masing-masing indikator maka diuraikan sebagai berikut :

1. Respon siswa terhadap pembelajaran *e-learning*

Berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator respon siswa terhadap pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya menunjukkan bahwa responden menyatakan jawaban “Sering” dengan jumlah responden terbanyak yaitu 30 responden atau sebesar 60% pada pernyataan yaitu cakupan materi PAI cukup luas dan lengkap. Jawaban terendah pada “Jarang” pernyataan nomor 4, 6, 7 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau setara dengan 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran menggunakan media *e-learning*

dirasa responden dapat mendapatkan cangkupan materi yang luas dan lengkap. Meskipun dalam proses pembelajaran masih terdapat responden yang tidak memperhatikan dan masih terdapat responden yang belum memahami materi PAI.

2. Kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*

Berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kemampuan guru dalam pembelajaran pada mata mata pelajaran PAI menggunakan *e-learning* di PKBM Al Suroya menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa dalam memberikan materi pembelajaran menggunakan *e-learning* responden menjawab “Selalu” paling banyak 29 responden atau sebesar 58% pada pernyataan ketrampilan tutor dalam membuka pembelajaran dan penguasaan terhadap bahan mengajar. Jawaban terendah lainnya “Tidak Pernah” pada pernyataan mengenai penguasaan materi dan penguasaan kondisi dalam kelas *online* dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau setara dengan 2%. Maka dapat diartikan bahwa dalam hal ini tutor memiliki kemampuan yang baik pada pembelajaran menggunakan media *e-learning* meskipun masih terkapat kekurangan dalam hal penguasaan kondisi kelas *online*.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas *e-learning* sebagai media pembelajaran dapat diasumsikan bahwa penggunaan media *elearning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa disinyalir memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa terjadi

peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.⁷ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusikawati mengenai Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektifitas kegiatan belajar mampu meningkatkan pendidikan masyarakat di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.⁸

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas *e-learning* menunjukkan bahwa penggunaan media *e-learning* sebagai media pembelajaran mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Namun dalam penggunaan media *e-learning* sebagai media belajar diharapkan mampu terus memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Para tutor pada PKBM Suroya Metro khususnya pada mata pelajaran PAI diharapkan mampu memperbaiki dalam pemberian materi PAI menggunakan media *e-learning*. Tutor diharapkan lebih menguasai situasi dan kondisi dalam meningkatkan efektivitas *e-learning* sehingga mampu terus meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya Metro.

⁷ Tenni Nurita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*. Vol. 3 No. 1. 2018. 174.

⁸ Tri Rusikawati, "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman" (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2010).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Al Suroya Metro maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menggunakan uji parsial (T) untuk variabel Efektivitas *E-Learning* (X) diperoleh hasil 11,797 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,797 > 1,667$. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis satu H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya antara variabel Efektivitas *E-Learning* (X) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) pada PKBM Al-Suroya Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas *E-Learning* mampu mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PAI pada PKBM Al-Suroya Metro. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperkuat kembali dengan hasil uji koefisien determinasi hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,744. Artinya bahwa variabel Efektivitas *E-Learning* (X) mampu mempengaruhi Hasil Belajar (Y) sebesar 74%, sedangkan 26% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Bagi PKBM Al Suroya Metro, hendaknya lebih memperhatikan kembali mengenai media pembelajaran yang digunakan agar mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.

2. Bagi Tutor PKBM Al Suroya Metro, hendaknya tutor mampu mempertahankan penguasaan materi dan memperhatikan kondisi pemberian materi melalui *e-learning*.
3. Bagi Siswa PKBM Al Suroya Metro, hendaknya meningkatkan pemahaman penguasaan materi dan selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh tutor melalui media belajar *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abu Ahmadi dan Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Ayep Mauladani. *Modul Pendidikan Agama Islam (Progam Paket C Setara SMA)*, Jakarta: Arya Duta, 2011.
- Badriyah. "Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Jurnal Lentera Komunikasi* 1, no. 1 (2015).
- Barbara. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Cempaka, 2012.
- Distiant Balfas. "Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung)." Universitas mLampung, 2018.
- Dwi Yulianto. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no.1 (2021).
- Eko Digdayadi. "Evaluasi Pembelajaran PAI Di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2016/2017." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- E.Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Erwin Widiasworo. *Guru Ideal di Era Digital*. Yogyakarta: Noktah, 2019.
- Farida Hanun. "Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam Pada Progam Paket A, B dan C," *Jurnal Edukasi* 12, no. 1 (April 2014).
- Heni Wijayanti. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-learning*. *Educomtech: Jurnal Kajian Teknologi dan Pendidikan*, Vol 6 No 1, (2021).
- Jihan Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo, 2013.
- Juniati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor." *Dalam Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2 (2009).
- Kasmadi, and Sunariyah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- La Hadisi. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-learning*)," *Jurnal Al Ta'dib* 8, no. 1 (2015).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI UIN, 2016.
- Maisaroh and Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010).
- Maylita Hasyim, and Tomi Listiawan. "Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muhtadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru." *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2014): 33.
- Meidawati. *Pengaruh Daring Terhadap Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya, 2019.
- Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mustakim. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646/8447>, Diakses pada hari minggu, 9 April 2022 pada Pukul 07.02 WIB.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985.
- Numeik Sulisty Hanum. "Efektivitas *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013).
- Nur Hadi Waryanto. "On-line *E-learning* Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," *Pythagoras* 2, no. 1 (2013).
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Klam Mulia, 2008.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers, 2011.

- Silahuddin. *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-learning*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syamsul Huda Rohmadi. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska, 2012.
- Tim Sub Direktorat Pendidikan dan Pengentasan Anak and Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak. *Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B Dan Program Paket C*. ttp: Direktorat Jenderal Pemasarakatan, 2016.
- Tri Rusikawati. “Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.” Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Umihidayati. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Peranggi Melalui Metode Tanya Jawab*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 6, no. 5. 2015.
- Yunis dan Telaumbanau. *Pengembangan E-learning Berbasis LMS Untuk Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi

3/06/22 12.04

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0166/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DAH ARUM SARI**
NPM : 1801011037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **EFEKTIFITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA
METRO TAHUN AJARAN 2021/2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Arum Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1801011037

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/4/2022	V	- Pada bagian identifikasi masalah Perlu dituliskan masalah yang ada pada objek penelitian, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti.	
	28/4/2022	V	Tambahkan Indikator Keefektifan belajar.	
	24/5/2022	V	- Hal 41 tambahkan Indikator : 1. Kemampuan guru dalam Pembelajaran menggunakan E-learning. 2. Respon Peserta didik terhadap Pembelajaran E-learning.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Arum Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1801011037

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	31-5-2022	✓	Acc bab 1 - II lanjut buat APD	
	02-6-2022	✓	- Lengkapi APD tentang Respon Peserta Didik mengikuti Pembelajaran melalui E-learning pada MP PAI. - Lengkapi APD tentang Hasil belajar PAI. - Tambahkan APD tentang Respon Peserta didik Terhadap kemampuan tutor ketika proses Pembelajaran AAP PAI melalui E-learning.	
	09-6-2022	✓	- Buat soal dengan rumus Bloom.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 16-06-2022	✓	Acc APD Lanjutan Research	
	Kamis 23-06-2022	✓	- Kumpulkan bukti angket. - Revisi Bab 4 dan Tambahkan deskripsi	
	Jelasa 28-06-2022	✓	- Hal 52 dan 53 Tambahkan Deskripsi Statistik Sederhana - Bab V tambahkan Saran yang bermanfaat untuk Penelitian.	
	29-06-2022		Acc bab IV-V Lengkap daftar mendasar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

OUTLINE

**EFEKTIVITAS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA
METRO TAHUN AJARAN 2021/2022**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Penelitian yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian MP PAI

2. Tujuan MP PAI
 3. Ruang Lingkup MP PAI
 4. Pengertian Hasil Belajar
 5. Kriteria Hasil Belajar
 6. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Penegertian *E-learning*
1. Pengertian Efektivitas
 2. Pengertian *E-learning*
 3. Karakteristik *E-learning*
 4. Kelebihan dan Kekurangan *E-learning*
 5. Pelaksanaan *E-learning* Dalam MP PAI
- C. Efektivitas *E-learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Jenjang Paket C Setara SMA Mahir 2 Di PKBM Al Suroya Metro
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah PKBM AL SUROYA Metro
 - b. Visi, Misi, Dan Tujuan PKBM AL SUROYA Metro
 - c. Keadaan Prestasi Belajar PKBM AL SUROYA Metro
 - d. Keadaan Warga Belajar PKBM AL SUROYA Metro

- e. Keadaan Sarana Dan Prasarana PKBM AL SUROYA Metro
 - f. Denah Lokasi PKBM AL SUROYA Metro
 - g. Struktur Kepengurusan PKBM AL SUROYA Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Data Efektivitas *E-learning* Jenjang Paket C Setara SMA Mahir 2 Di PKBM Al Suroya Metro
 - b. Data Hasil Belajar PAI
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

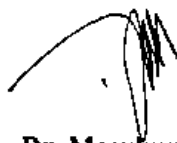
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19780314 20010 1 003

Metro, 24 Februari 2022

Peneliti



Diah Arum Sari
NPM : 1801011037

Lampiran 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2768/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR PKBM AL SUROYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2767/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 17 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : DIAH ARUM SARI
NPM : 1801011037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PKBM AL SUROYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

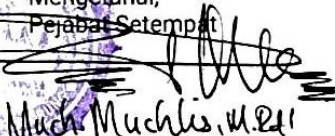
Nomor: B-2767/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIAH ARUM SARI
NPM : 1801011037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PKBM AL SUROYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Much Muchlis, M.Pd.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6. Balasan Izin Research



Nomor : 0526/pkbm.als/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth
Wakil Dekan I IAIN Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr.wb

Membalas surat saudara Nomor : B-2768/In.28/D.1/TL.00/06/2022, perihal izin Research di

PKBM AL SUROYA atas nama:

Nama Mahasiswa : **DAH ARUM SARI**
NPM : 1801011037
Semester : 8 (Delapan)
Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan judul:
"EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARJA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022".

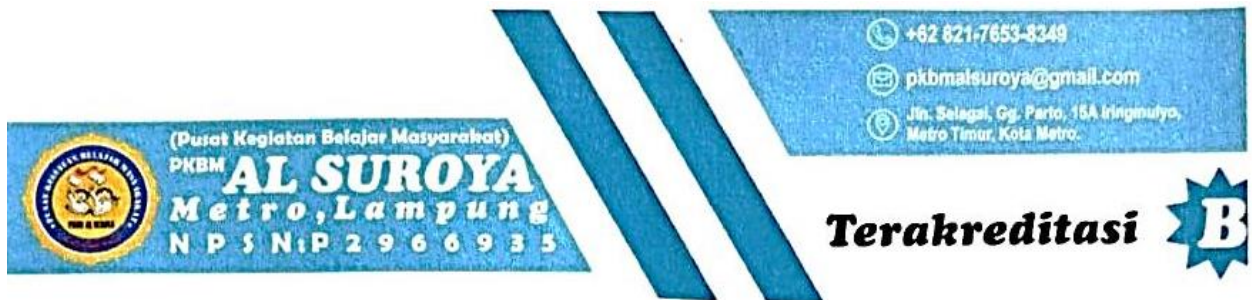
Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan Research di PKBM AL SUROYA Kota Metro, Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Metro, 18 Juni 2022
Direktur PKBM AL SUROYA

MUC. MUCHLIS, M.Pd.I

Lampiran 7. Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN
No: 0563/pkbm.als/VI/2022

Assalamu'alaikum.wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Direktur PKBM Al Suroya menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DIAH ARUM SARI**
NPM : 1801011037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar-benar telah melakukan Research dalam rangka penulisan Skripsinya yang berjudul: **"EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI JENJANG PAKET C SETARJA SMA MAHIR 2 DI PKBM AL SUROYA METRO TAHUN AJARAN 2021/2022"** pada tanggal 18-20 Juni 2022 di PKBM Al Suroya Kota Metro.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Metro, 18 Juni 2022
Direktur PKBM AL SUROYA

MUCH. MUCHLIS, M.Pd.I

Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-105/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-868/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Diah Arum Sari
NPM : 1801011037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tentang

Respon Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Melalui *E-learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di PKBM Al Suroya Metro Tahun Ajaran 2021/2022

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

C. Keterangan

SL	Selalu	5	86% - 100%
SR	Sering	4	61% - 85%
KD	Kadang-kadang	3	50% - 60%
JR	Jarang	2	30% - 49%
TP	Tidak Pernah	1	0% - 29%

“Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dalam pikiran dan hati dengan nama Allah saya isi angket ini dengan sejujur jujurnya”

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Menggunakan media online dapat membuat saya fokus dengan materi PAI					
2.	Menggunakan media online dapat membuat saya lebih mandiri dalam belajar materi PAI					
3.	Saya senang dengan pelajaran PAI karena belajar melalui online					
4.	Cakupan materi PAI yang saya dapat cukup luas dan lengkap					
5.	Untuk memperdalam pemahaman materi PAI, saya melakukan diskusi dengan teman					
6.	Saya memperhatikan penjelasan tutor saat pembelajaran online berlangsung					
7.	Menggunakan media online dapat meningkatkan literasi dalam diri saya					
8.	Saya menanyakan materi PAI kepada tutor jika belum paham					
9.	Saya merasa mudah dan lancar ketika menggunakan media online dalam menerima pelajaran PAI					
10.	Saya mempelajari kembali materi yang telah didapatkan di kelas online					

Metro, 19 Juni 2022

Responden

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tentang

Respon Peserta Didik Terhadap Kemampuan Tutor Ketika Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui *E-learning* Di PKBM Al Suroya Metro Tahun Ajaran 2021/2022

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Keterangan

SL	Selalu	5	86% - 100%
SR	Sering	4	61% - 85%
KD	Kadang-kadang	3	50% - 60%
JR	Jarang	2	30% - 49%
TP	Tidak Pernah	1	0% - 29%

“Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dalam pikiran dan hati dengan nama Allah saya isi angket ini dengan sejujur jujurnya”

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Keterampilan Tutor Dalam Membuka Pembelajaran					
2	Penguasaan Tutor Terhadap Bahan Pembelajaran					
3	Penguasaan Tutor Terhadap Metode Mengajar					
4	Keterampilan Tutor Dalam Menjelaskan Materi					
5	Penguasaan Tutor Terhadap Sikon Kelas Online					
6	Kemampuan Tutor Menggunakan Alat/Media					
7	Kemampuan Tutor Berkomunikasi Dalam Pembelajaran Yang Komunikatif					
8	Keterampilan Tutor Memberi Penguatan					
9	Kemampuan Mengevaluasi					
10	Kemampuan Tutor Menutup Pembelajaran					

Metro, 19 Juni 2022

Responden

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tentang

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Jenjang Paket C Setara SMA Mahir 2

Di PKBM Al Suroya

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar
2. Berilah tanda silang (x) didepan huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang benar.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Keterangan

SL	Selalu	5	86% - 100%
SR	Sering	4	61% - 85%
KD	Kadang-kadang	3	50% - 60%
JR	Jarang	2	30% - 49%
TP	Tidak Pernah	1	0% - 29%

"Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dalam pikiran dan hati dengan nama Allah saya isi angket ini dengan sejujur jujurnya"

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran merupakan surah ke
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
 - e. 7

2. Sebutan Lain untuk surah Ali-Imran adalah....
 - a. Az-Zahrawan
 - b. Al-Azhim
 - c. Ummul Kitab
 - d. Al-Qafiah
 - e. Al-Waqiah

3. Hal-hal berikut ini merupakan rukun dalam pelaksanaan pernikahan, kecuali
 - a. ada wali calon suami
 - b. ada wali calon istri
 - c. ada ijab qabul
 - d. ada dua orang saksi yang adil
 - e. ada mempelai laki-laki dan wanita

4. Bagi seorang yang memiliki keinginan untuk menikah dan sudah mempunyai kemampuan, apabila tidak segera menikah dikhawatirkan terjerumus pada perbuatan zina, maka baginya menikah hukumnya....
 - a. mubah
 - b. sunah
 - c. wajib
 - d. makruh
 - e. haram

5. Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk....kepada Allah
 - a. beribadah
 - b. bersyukur
 - c. taat
 - d. berbuat baik
 - e. menjalankan perintah

6. Orang yang akan disiksa oleh Allah adalah orang yang....
 - a. bersyukur
 - b. kufur
 - c. beriman
 - d. orang yang mendapatkan perlindungan Allah swt
 - e. sesat

7. Kematian setiap makhluk yang bernyawa dari kehidupan dunia yang fana dinamakan
 - a. bencana
 - b. tanda-tanda kiamat
 - c. kiamat sugra
 - d. kiamat kubra
 - e. musibah

8. Nabi saw. bersabda: "Bekerjalah kamu untuk kepentingan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seolah-olah kamu"
 - a. mati besok
 - b. tidak akan mati
 - c. berkumpul bersama keluarga
 - d. akan meninggal dunia
 - e. segera menghadap Allah

9. Setelah sangkakala pertama dibunyikan sebagai awal hari kiamat, ditiupkan sangkakala yang kedua untuk mengawali yaumul
 - a. jaza'
 - b. hisab
 - c. mizan
 - d. ba'ats
 - e. fasl

10. Salah satu tanda-tanda kiamat besar (kubra)/ kiamat sudah dekat adalah
- banyak terjadi gempa bumi
 - pembunuhan merajalela
 - datangnya Imam Mahdi
 - rusaknya Kakbah
 - banyak terjadi gempa bumi
11. Sebelum kiamat terjadi, manusia yang telah mati menunggu dan menanti di alam
- akhirat
 - barzakh
 - mahsyar
 - maya
 - gaib
12. Kiamat terjadi akibat alam kehabisan bahan bakar (hidrogen) teori tersebut berdasarkan pemikiran ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh
- Sir James Jeinz
 - Achmad Baiquni
 - Kayden Planetarium New York
 - Abu Hanifah
 - Ibnu Rusyd
13. Qada menurut bahasa yaitu....
- tidak membedakan yang satu dengan yang lain
 - ketetapan
 - menentukan
 - menjelaskan
 - memberikan
14. Qadar menurut istilah,.... Allah SWT
- Ketapan
 - Firman
 - Penciptaan
 - keadilan
 - kehendak

15. Keberhasilan hidup seseorang sangat tergantung sejalan atau tidak dengan....
- sunnatullah
 - Doa
 - qada
 - qadar
 - usaha
16. Secara bahasa kerja keras terdiri dari dua kata, yaitu kerja dan keras. Kerja artinya....
- gigih
 - kuat
 - maksiat
 - perbuatan
 - jujur
17. Bekerja keras dalam pandangan islam memiliki 4 makna, kecuali....
- sukses
 - ibadah
 - rahmat
 - bersyukur
 - amanah
18. Sebagai seorang yang beriman hendaknya menikah jika sudah ada kesanggupan dan kemauan, perintah nikah termaktub dalam Alquran surah An Nisa ayat
- 3
 - 4
 - 5
 - 7
 - 9
19. Secara garis besar surah Ali-Imran ayat 190-191 menjelaskan tentang....
- Musyawaharah
 - menuntut ilmu/belajar
 - berkumpul bersama keluarga
 - mencari karunia Allah
 - Berpikir Kritis

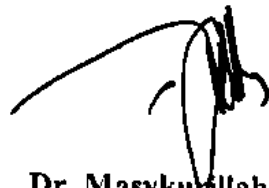
20. Surah yang menjelaskan tentang menggunakan akal, yaitu surah....
- a. Al-Baqarah ayat 2
 - b. Al-an'am ayat 50
 - c. Ali Imran ayat 159
 - d. Al-Baqarah ayat 44
 - e. Ali Imran ayat 190-191

Metro, 19 Juni 2022

Responden

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Masykuzillah, S.Ag. MA
NIP. 19780314 20010 1 003

Metro, 09 Juni 2022

Penulis



DIAH ARUM SARI
NPM. 1801011037

No.	Nama Siswa	Efektivitas E-Learning																			Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
35	Nana	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
36	Muchlis	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
37	Adinda	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	75
38	Asri	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	77
39	Mela	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
40	Naufal	2	5	5	2	5	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	71
41	Tya	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	69
42	Bella	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	76
43	Desi	2	2	2	4	2	4	2	2	2	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	58
44	Jojo	4	3	5	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
45	Viky	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	62
46	Virgin	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
47	Cinta	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	60
48	Sintia	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	1	1	3	3	1	4	63
49	Desi	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	66
50	Eni	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
Jumlah		21	16	0	1	0	0	0	0	0	20	19	19	19	19	19	19	19	19	18	9	
		1	3	9	3	7	4	8	4	1	8	5	5	5	6	1	0	8	2	6	5	

Lampiran 12

Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI PKBM Al Suroya

No.	Nama	Pretest	Posttest	No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Andi	60	95	26.	Leo	65	95
2.	Ida	45	55	27.	Anti	55	40
3.	Sukma	45	95	28.	Arum	70	95
4.	Adam	45	90	29.	Sari	65	95
5.	Ari	45	75	30.	Diah	55	95
6.	Fuji	55	60	31.	Naya	70	100
7.	Dimas	65	60	32.	Atika	55	95
8.	Amel	75	100	33.	Indah	75	100
9.	Siska	65	80	34.	Ghali	55	95
10.	Welly	65	80	35.	Nana	55	95
11.	Antiya	65	70	36.	Muchlis	55	90
12.	Nada	65	85	37.	Adinda	45	65
13.	Dila	65	90	38.	Asri	45	75
14.	Nida	80	100	39.	Mela	55	65
15.	Cika	55	55	40.	Naufal	40	55
16.	Kiki	55	75	41.	Tya	40	55
17.	Dinda	60	95	42.	Bella	55	80
18.	Aldi	65	75	43.	Desi	25	70
19.	Alwan	70	85	44.	Jojo	55	75
20.	Arif	65	95	45.	Viky	55	60
21.	Reza	65	100	46.	Virgin	45	60
22.	Dewi	65	95	47.	Cinta	45	60
23.	Rega	65	95	48.	Sintia	55	65
24.	Hana	65	95	49.	Desi	55	65
25.	Amina	65	95	50.	Eni	60	80

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas *E-Learning*

Correlations		
		Total_Efektivitas_E_Learning
Efektivitas_E_Learning_1	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_2	Pearson Correlation	0,461
	Sig. (2-tailed)	0,674
	N	50
Efektivitas_E_Learning_3	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_4	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_5	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_6	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_7	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_8	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_9	Pearson Correlation	.678**

Correlations		
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_10	Pearson Correlation	.389**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	50
Efektivitas_E_Learning_11	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_12	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_13	Pearson Correlation	.800**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_14	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_15	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_16	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_17	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_18	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Efektivitas_E_Learning_19	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50

Correlations		
Efektivitas_E_Learning_20	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	50
Total_Efektivitas_E_Learning	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas *E-Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	21

Lampiran 15

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	10,56155237
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,080
	Negative	-0,098
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total_ Efektivitas_ E_ Learning *	Between Groups	(Combined)	4437,497	15	295,833	10,968	0,000
		Linearity	3981,320	1	3981,320	147,604	0,000
		Deviation from Linearity	456,177	14	32,584	1,208	0,314
Total_Hasil _Belajar	Within Groups		917,083	34	26,973		
	Total		5354,580	49			

Lampiran 16

Uji Hipotesisi

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,681	11,651		5,037	0,000
	Total_Efektivitas_E_Learning	1,720	0,146	0,862	11,797	0,000

a. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar

Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,681	11,651		5,037	0,000
	Total_Efektivitas_E_Learning	1,720	0,146	0,862	11,797	0,000

a. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	0,744	0,738	10,671

a. Predictors: (Constant), Total_Efektivitas_E_Learning
 b. Dependent Variable: Total_Hasil_Belajar

Lampiran 17

R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

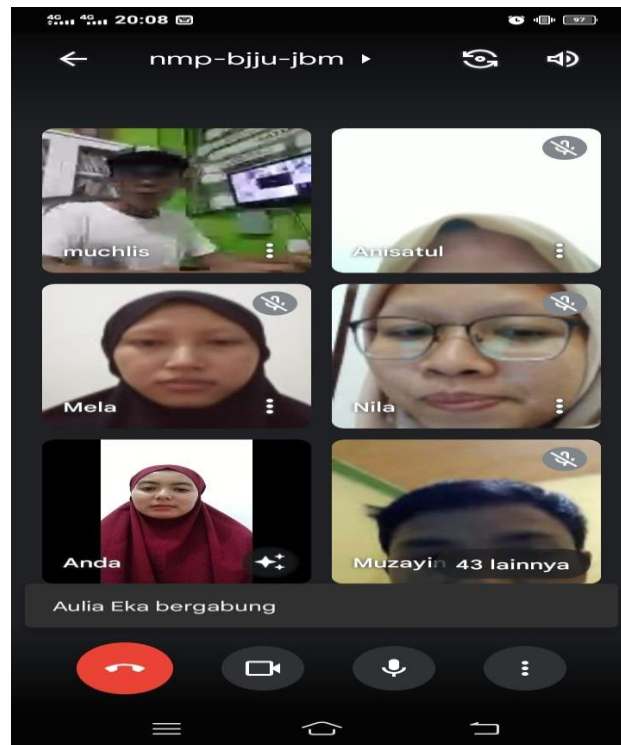
Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 19

DOKUMENTASI DENGAN RESPONDEN



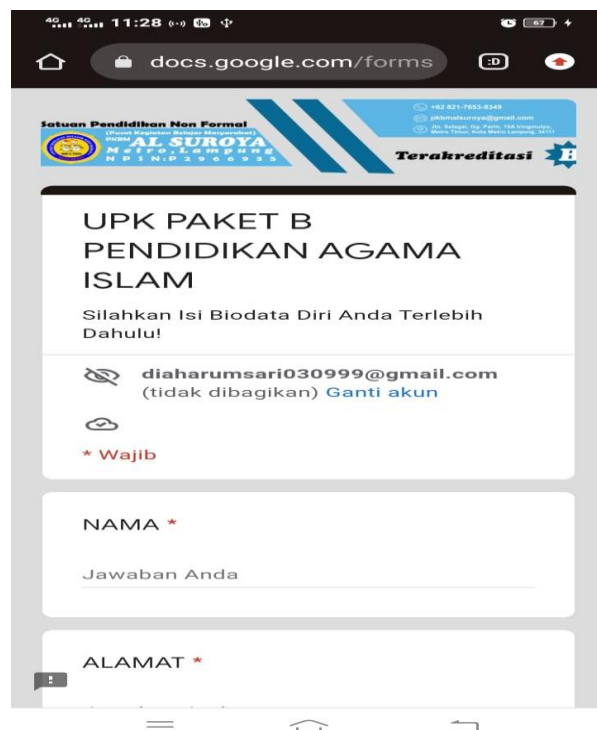
Dokumentasi Bersama Warga Belajar



Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan Google Meet



Dokumenasi Pembelajaran Menggunakan Whatsapp Group



Dokumentasi Pembelajaran menggunakan Google Classroom



Dokumentasi Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP



Diah Arum Sari dilahirkan di Desa Bauh Gunung Sari, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tanggal 03 September 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Daryono dan Ibu Napsiatun. Penulis menempuh pendidikan awal di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Bustanul Athfal

(ABA) Bauh Gunung Sari pada tahun 2004 selesai pada tahun 2006. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Bauh Gunung Sari dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTS MA'ARIF NU 14 Sidorejo dan lulus pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan di MA MA'ARIF 02 Sidorejo dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).